



ASRI
ALAM SEHAT LESTARI

Healing People Healing the Planet

an Impact Report
2007 - 2025



ASRI
ALAM SEHAT LESTARI

Daftar Isi



- 1** Daftar Isi
- 3** Visi dan Misi ASRI
- 4** Sambutan Ketua Yayasan
- 5** Ringkasan Eksekutif
- 8** Dampak Terhadap Hutan
- 12** Pendekatan Kerja
- 14** Wilayah Kerja Kami
- 16** Program-program Kami
- 34** Replikasi Model
- 36** Rencana ke Depan
- 37** Pengakuan dan Apresiasi
- 39** Mitra dan Kolaborator
- 41** Ringkasan Keuangan
- 44** Penutup



Visi & Misi ASRI



Visi

*Manusia sehat, sejahtera,
dan alam yang lestari*



Misi

*Bersama-sama membangun komunitas
yang sehat & sejahtera serta alam yang
lestari di wilayah Indonesia yang
memiliki nilai besar bagi kesehatan
bumi, serta menginspirasi dunia.*

Sambutan

Ketua Yayasan



Dengan penuh rasa syukur, saya menyampaikan apresiasi yang mendalam atas terbitnya Booklet Dampak ASRI 2007 - 2025 ini. Dokumentasi ini bukan hanya rangkuman capaian atau deretan angka, tetapi cerminan perjalanan panjang kita menjaga manusia dan merawat alam hampir dua dekade lamanya. Setiap halaman mencerminkan kerja kolektif ribuan tangan dan hati: masyarakat desa, para tenaga kesehatan, petani, ibu-ibu, kaum muda, para Sahabat Hutan, ASRI Kids/Teens, relawan, mitra pemerintah, akademisi, dan para donatur yang percaya bahwa manusia dan hutan harus bertahan, bersama.

Sejak awal, ASRI dibangun atas keyakinan sederhana namun sangat mendasar: kesehatan manusia tidak dapat dipisahkan dari kesehatan planet. Pendekatan Planetary Health dan metode Radical Listening menjadi kompas yang terus memandu langkah kami, untuk mendengarkan masyarakat sebelum menentukan solusi, memastikan bahwa setiap langkah berakar pada kebutuhan dan harapan mereka.

Solusi-solusi itu kemudian diwujudkan melalui layanan kesehatan yang inklusif, pemulihan lebih dari 435 hektar hutan, transisi ratusan mantan penambang menuju mata pencaharian yang lebih berkelanjutan, pemberdayaan perempuan melalui program ternak kambing, hingga pendidikan lingkungan yang menyentuh belasan ribu anak dan orang dewasa. Setiap perubahan adalah hasil dari keberanian bersama.

Dampak yang terlihat dalam booklet ini adalah hasil kolaborasi semua pihak. Tidak ada satupun keberhasilan yang lahir dari ASRI saja. Semuanya adalah buah dari hubungan yang dibangun dengan penuh kepercayaan bersama masyarakat lokal dan mitra lintas sektor yang berdiri bersama kita.

Atas nama seluruh jajaran yayasan, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para mitra, pemerintah daerah dan nasional, lembaga donor, akademisi, segenap karyawan staff ASRI dan terutama masyarakat penjaga hutan kita. Semoga booklet ini menjadi pengingat bahwa perubahan membutuhkan kesabaran, komitmen jangka panjang, dan kolaborasi yang tulus.

Dengan hormat,

Yani Saloh
Ketua Yayasan ASRI

Ringkasan Eksekutif

Sejak 2007, ASRI berkomitmen untuk memulihkan hubungan manusia dan alam. Hingga akhir 2025, ASRI bersama masyarakat dan Balai Taman Nasional telah menanam lebih dari 700.000 bibit pohon, memulihkan lebih dari 435 hektar hutan yang rusak. Seperempat dari bibit yang ditanam adalah bibit yang dikumpulkan oleh masyarakat untuk pembayaran layanan kesehatan di klinik ASRI.

Program unggulan ASRI mencakup:



Penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat di sekitar hutan



Pemberian opsi pembayaran layanan kesehatan menggunakan bibit pohon



Penanaman kembali hutan yang terdegradasi



Chainsaw Buyback untuk membantu penambang beralih mata pencaharian



Pemberian ternak kambing sebagai sumber penghasilan bagi janda



Program edukasi lingkungan untuk anak dan remaja



Pelatihan pertanian berkelanjutan

Booklet ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada donor, mitra, dan masyarakat yang mendukung visi bahwa kesehatan manusia dan kesehatan planet saling berkaitan. Transparansi adalah komitmen kami untuk menunjukkan penggunaan dana dan dukungan secara jelas.

Ke depan, ASRI berkomitmen memperluas program ke wilayah lain di Indonesia termasuk bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan untuk penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat adat dan terpencil, bekerja sama dengan Kementerian Kehutanan untuk menambah luasan reforestasi, meningkatkan teknologi monitoring konservasi, serta memperkuat pendidikan kesehatan planetari bagi masyarakat sekitar hutan dan publik.



Highlighted Facts

Our Result So Far!

45.000+

orang mendapatkan
layanan kesehatan di ASRI

435+ ha

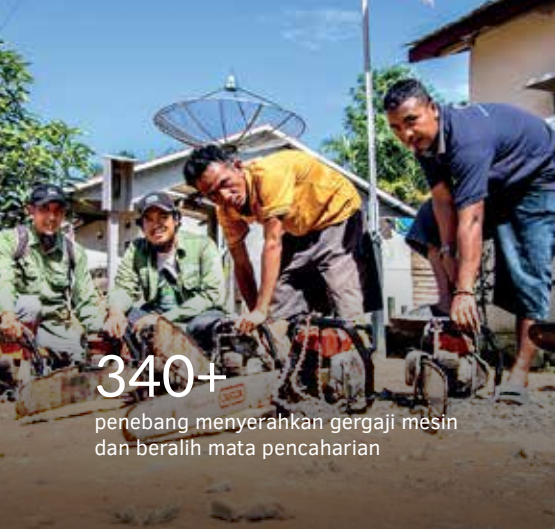
lahan terdegradasi
ditanami kembali

701.000+

bibit pohon telah ditanam

50+

satwa liar teridentifikasi
camera trap di area reforestasi



340+

penebang menyerahkan gergaji mesin dan beralih mata pencaharian



150.000+

Estimasi jumlah pohon terselamatkan melalui program Chainsaw Buyback



13.000+

orang mendapatkan edukasi terkait Kesehatan Planetari



182.000+

bibit pohon terkumpul dari pasien



1000+

Orang yang mendapatkan bantuan livelihood (kambing untuk janda, pertanian organik, eco polybag, pelatihan, dll)



172.000+

jumlah eco polibag yang dibeli dari masyarakat

Dampak Terhadap Hutan

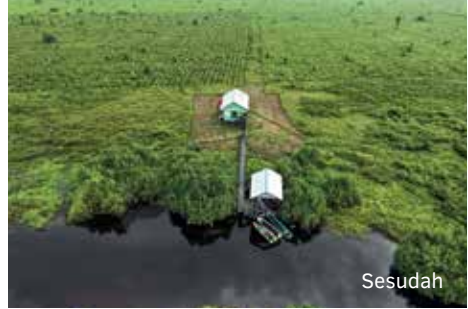
Sejak tahun 2009, Balai Taman Nasional Gunung Palung bersama Yayasan Alam Sehat Lestari (ASRI) dan masyarakat lokal telah menjalin kolaborasi untuk memulihkan beberapa area terdegradasi di Kawasan Taman Nasional Gunung Palung. Berikut beberapa gambar perubahan yang telah terjadi di area reboisasi:

Impact on Forest

Dampak Reboisasi di Laman Satong, Kabupaten Ketapang 2009 - 2025



Dampak Reboisasi Sedahan Jaya (Perupuk), Kabupaten Kayong Utara



Dampak Rehabilitasi Program Garden to Forest Gunung Sembilan, Kabupaten Kayong Utara



Dampak Reboisasi Sedahan Jaya (Koridor Satwa Liar), Kabupaten Kayong Utara



Returned Wildlife

Camera trap pictures + status hewan

Berdasarkan hasil pemantauan camera trap, ASRI mencatat setidaknya 50 spesies satwa teridentifikasi berada di sekitar area reforestasi. Spesies yang terdeteksi berasal tidak hanya satwa endemik tapi juga satwa yang terancam punah kini kembali ke rumahnya.

Helarctos malayanus

Sun Bear | Beruang Madu | Vulnerable (VU) | Dilindungi

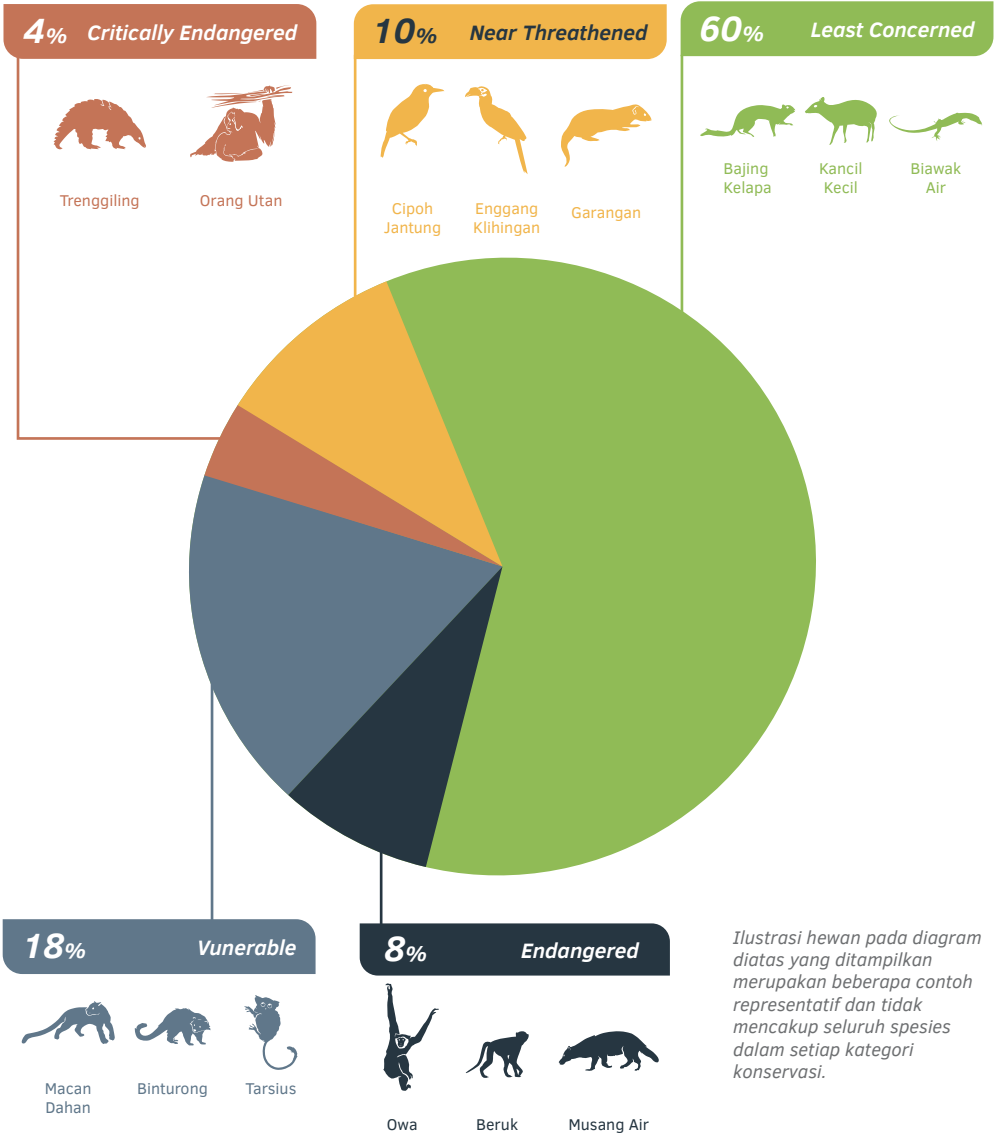


Pongo pygmaeus

Bornean Orangutan | Orangutan | Critically Endangered | Dilindungi



Returned Wildlife - based on IUCN Status



Ilustrasi hewan pada diagram diatas yang ditampilkan merupakan beberapa contoh representatif dan tidak mencakup seluruh spesies dalam setiap kategori konservasi.

Pendekatan Kerja

Pendekatan kami berangkat dari keyakinan bahwa kesehatan manusia dan kesehatan bumi saling terkait, serta bahwa solusi terbaik lahir ketika kita sungguh-sungguh mendengarkan komunitas yang hidup paling dekat dengan hutan.

Kesehatan Planetari: Memulihkan manusia dan bumi bersamaan

Kesehatan Planetari merupakan inti dari seluruh ekosistem kerja ASRI. Kesehatan Planetari adalah sebuah pendekatan yang menegaskan bahwa kesehatan manusia sangat bergantung pada kesehatan sistem alam yang menopang kehidupan di Bumi. Konsep ini menekankan pentingnya menjaga ekosistem, iklim, dan keanekaragaman hayati demi memastikan pembangunan manusia yang berkelanjutan. Tujuannya adalah menjamin kesejahteraan manusia dalam jangka panjang tanpa melampaui batas-batas ekologis planet.

Konsep kesehatan planetari diperkenalkan oleh *The Lancet Commission on Planetary Health* pada tahun 2015, dan ASRI menjadi salah satu contoh paling nyata penerapannya di tingkat komunitas. Model ini diakui secara global sebagai pendekatan yang berhasil menghubungkan layanan kesehatan, konservasi hutan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Prinsip Utama

Pendekatan ini tidak melihat manusia sebagai penyebab masalah lingkungan, tetapi sebagai bagian dari solusi.

Maka, menyembuhkan manusia menjadi langkah pertama untuk menyembuhkan alam.

Implementasi di Lapangan

ASRI menerapkan Planetary Health dalam 4 sektor utama:

BIDANG	FOKUS PROGRAM
Kesehatan	Klinik, Klinik Keliling, Optik, TB DOTS, Promosi Kesehatan
Konservasi Hutan	Monitoring Hutan, Sahabat Hutan, Rehabilitasi Hutan
Penghidupan	Chainsaw buyback, Kambing untuk Janda, Eco-polybag, Pertanian Berkelanjutan
Pendidikan Kesehatan Planetari	ASRI Kids, ASRI Teens, Planetary Health Camp, Planetary Health Lecture dan Pelatihan Guru

Pendekatan ini menunjukkan bahwa ketimpangan dan keterbatasan terhadap akses menjadi akar dari kondisi sosial dan ekologis di tengah masyarakat khususnya di sekitar hutan.

Pendekatan Kesehatan Planetari yang diterapkan oleh ASRI telah menjadi model rujukan dunia, disebut dalam berbagai publikasi akademik dan forum internasional, termasuk Planetary Health Alliance yang waktu itu berbasis di Harvard, menulis ASRI sebagai salah satu case study 'Medical Clinics for Planetary Health'.

Radical Listening

Mendengarkan Sebelum Menyembuhkan

Jika Planetary Health adalah tujuan dari misi besar yang dibawa ASRI, maka Radical Listening adalah kendaraan ASRI menuju kesana.

Radical Listening lahir dari keyakinan bahwa tidak ada solusi yang bisa berhasil tanpa terlebih dahulu mendengarkan mereka yang paling terdampak, karena mereka yang tinggal di sana adalah ahlinya, bukan orang luar.

Prinsip Utama

“Radical” disini memiliki makna mendengarkan secara mendalam, tanpa asumsi, tanpa menggurui, dan tanpa memaksakan solusi dari luar. ASRI mempraktikkan metode ini sejak awal berdiri, dengan menanyakan secara langsung kepada masyarakat tentang tantangan, kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Implementasi di Lapangan

Pendekatan Radical Listening diterapkan secara konsisten dalam seluruh tahapan program ASRI, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Proses ini memastikan bahwa suara komunitas menjadi dasar pengambilan keputusan dan bahwa setiap program benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat.

Langkah-langkahnya meliputi:

Mengajukan pertanyaan pemicu yang tepat kepada masyarakat di setiap desa dampingan sebelum memulai program baru, lalu memberi ruang bagi komunitas untuk memimpin percakapan.

Mendengarkan dengan penuh —secara verbal dan nonverbal—untuk memahami kebutuhan, aspirasi, dan dinamika kelompok tanpa mengarahkan atau mengintervensi jawaban.

Mengumpulkan masukan dari sebanyak mungkin perwakilan masyarakat, termasuk kelompok perempuan, pemuda, tokoh adat, dan keluarga yang tinggal dekat hutan.

Merefleksikan dan merangkum hasil percakapan menggunakan kata-kata masyarakat sendiri untuk memastikan pemahaman yang akurat dan terwujudnya konsensus.

Membangun program bersama komunitas, bukan sekadar menyosialisasikan rencana, sehingga solusi lahir dari masyarakat dan memperkuat rasa kepemilikan.

Melakukan evaluasi partisipatif secara berkala untuk memantau efektivitas program, menyesuaikan strategi jika dibutuhkan, dan memastikan program tetap relevan bagi masyarakat.

Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat tetapi juga jadi bagian yang merumuskan solusi dari tantangan dan masalah yang mereka hadapi.



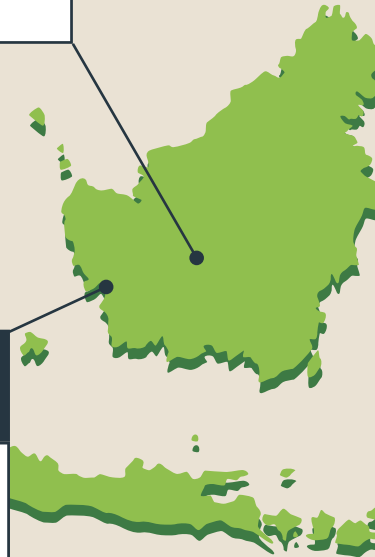
Wilayah Kerja Kami

Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya KALIMANTAN BARAT

Sejak 2018, ASRI dan TNBBBR bekerja dalam upaya untuk melindungi kawasan dan berbagai kajian ekologi termasuk potensi tumbuhan obat, dan identifikasi spesies pohon yang cocok untuk rehabilitasi. Kolaborasi ini diperkuat dengan Program Sahabat Hutan dan monitoring gangguan kawasan di desa penyangga BBBR, serta dukungan pemberdayaan masyarakat melalui pertanian berkelanjutan dan layanan kesehatan berbasis komunitas lokal melalui kader kesehatan untuk memperkuat ketahanan sosial-ekologis di sekitar taman nasional.

Taman Nasional Gunung Palung KALIMANTAN BARAT

Sejak 2007, ASRI memulai program kesehatan dan konservasi di sekitar Taman Nasional Gunung Palung. Pada tahun 2009, ASRI, TNGP dan masyarakat lokal bekerja bersama melakukan rehabilitasi hutan serta memelihara ratusan hektar area yang telah ditanam. Kolaborasi ini juga mencakup biomonitoring satwa, patroli pencegahan gangguan kawasan melalui Program Sahabat Hutan di desa-desa penyangga Taman Nasional Gunung Palung, edukasi konservasi berbasis Kesehatan Planetari, hingga pengembangan mata pencaharian alternatif dan layanan kesehatan berbasis ekostatus untuk mendukung masyarakat sekitar hutan.

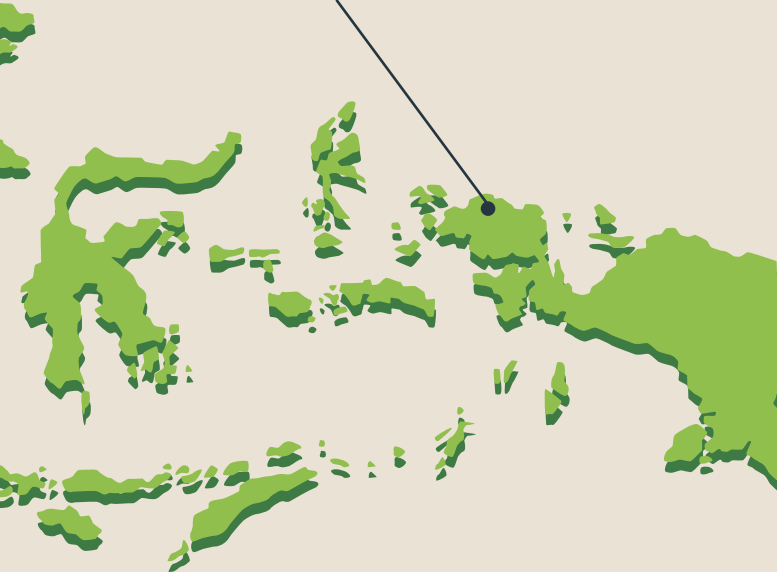




Cagar Alam Tamberau Utara

PAPUA BARAT

Sejak tahun 2024 ASRI dan BBKSDA bekerja bersama memperkuat konservasi di Cagar Alam Pegunungan Tamberau Utara melalui inventarisasi flora dan fauna, monitoring satwa dengan camera trap dan bioacoustic, kajian lokasi pemulihan ekosistem. Selain itu juga sedang dikembangkan Program Sahabat Hutan, monitoring gangguan kawasan, pendampingan usaha alternatif bagi 13 kelompok masyarakat, serta layanan kesehatan berbasis ekostatus dan edukasi konservasi di kampung-kampung binaan untuk mengurangi tekanan terhadap kawasan.



Program-Program Kami



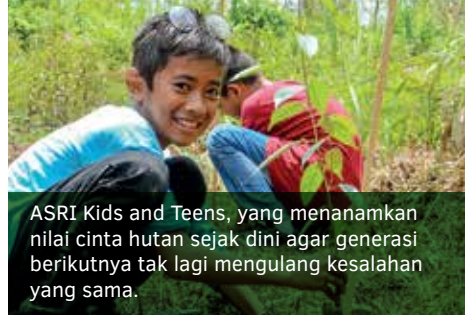
Selama hampir dua dekade, ASRI mengerti bahwa menjaga hutan tidak bisa dilakukan dengan hanya melarang karena ada permasalahan kompleks di dalamnya yang perlu ikut diselesaikan.

Maka lahirlah serangkaian program yang saling terhubung dan menopang seperti:





Program Goats for Widows, yang memberi kesempatan bagi perempuan untuk kembali berdaya;



ASRI Kids and Teens, yang menanamkan nilai cinta hutan sejak dini agar generasi berikutnya tak lagi mengulang kesalahan yang sama.



Pelatihan Organik



Reboisasi



Monitoring Hutan



Penanggulangan TB



Optik

Inilah ekosistem ASRI dimana Kesehatan Planetari menjadi nyata.

Dari satu klinik kecil di tepi hutan Kalimantan, tumbuh gerakan besar yang membuktikan bahwa manusia dan hutan bisa hidup berdampingan, tanpa saling menyakiti.

a. Kesehatan

Data 2021-2025:

Jumlah..	2021	2022	2023	2024	2025
Total Pasien	8.040	12.807	10.466	10.473	7.237
Kunjungan Mobile Klinik	121	460	891	926	685
Penerima Kacamata Baca	529	298	12.947	1.115	166
Pasien TB	75	84	54	176	220

Tingkat kesembuhan pasien TB hampir 100 %

Highlighted Program: Health Clinic

Klinik ASRI Membawa Harapan Untuk Masa Depan

Di awal 2000-an, wilayah Kayong Utara dan Ketapang termasuk daerah dengan tingkat **kemiskinan tertinggi di Kalimantan Barat**. Jarak ke fasilitas kesehatan bisa menempuh **lebih dari 3 jam perjalanan darat atau sungai**, tidak hanya waktu tempuh yang lama, tapi juga tingginya biaya transportasi yang harus dikeluarkan. .

Ketika sakit, banyak warga menjual hasil hutan atau menebang pohon bernilai tinggi seperti meranti, bengkirai dan ulin hanya untuk membayar biaya pengobatan.

ASRI melihat masalah ini bukan hanya sekadar masalah fasilitas medis lebih dari itu ASRI melihat ini sebagai bentuk ketidakadilan ekologis. Kalau masyarakat tak punya akses kesehatan dan alternatif penghasilan yang layak maka bisa jadi mereka akan terus menebang hutan hanya untuk bertahan hidup.

Maka, solusi harus menyentuh dua hal sekaligus: **kesehatan dan konservasi**. Dengan metode Radical listening, ASRI bersama masyarakat menciptakan solusi kreatif.

Lahirilah konsep **“Bayar dengan Bibit”**, sebuah konsep sederhana dimana layanan kesehatan bisa dibayarkan dengan bibit pohon. Dengan memberikan valuasi terhadap bibit pohon, masyarakat menjadi teredukasi bahwa kini mereka bisa mendapatkan layanan kesehatan tanpa harus mengorbankan hutan. Secara tidak langsung, ASRI memberikan pandangan yang baru kepada masyarakat, bahwa kita bisa tetap sejahtera dengan menjaga pohon dan alam.

Metode pembayaran ini berkembang. Kini bibit pohon pun dapat ditabung. Selain itu, tidak hanya bibit pohon yang dapat digunakan sebagai alat bayar, pasien bisa menukarkan hasil bumi lainnya, atau kerja sosial.



Hasilnya, tidak hanya hutan kembali hijau dan kesehatan masyarakat yang meningkat, tapi ASRI juga membangun gaya hidup masyarakat yang lebih ramah lingkungan.

Klinik ASRI: Sistem Layanan Inklusif yang Menyeluruh

Sejak berdiri di tahun 2007, Klinik ASRI terus berkembang menjadi pusat kesehatan berbasis Planetary Health.

Dengan berbagai fasilitas kesehatan yang meliputi:

- Poli umum & gigi
- Layanan kesehatan ibu dan anak (KIA)
- Laboratorium & apotek
- Program TB & penyakit kronis
- Program Optik (2024)
- Mobile Clinic & Home Visit untuk daerah terpencil

Selain di Sukadana, Kayong Utara, Kalimantan Barat, ASRI juga melayani masyarakat di sekitar Bukit Baka Bukit Raya, Kalimantan Barat, dan Tambrau, Papua Barat Daya.

Progress ASRI Klinik 5 Tahun Terakhir

Jumlah..	2021	2022	2023	2024	2025
Pasien Dilayani	6.018	4.668	7.809	7.057	9.200
Bibit Diterima dari Pasien	18.735	21.155	15.779	25.090	12.641

Tren Lima Tahun: Pertumbuhan Kesehatan dan Kesadaran Lingkungan

Kunjungan Pasien

Jumlah kunjungan pasien di klinik ASRI tercatat selalu meningkat dari tahun pertahun yang mana hal ini mengindikasikan tidak hanya program klinik ASRI semakin dikenal luas dan semakin dipercaya oleh masyarakat tapi juga semakin banyak masyarakat yang tidak lagi takut untuk berobat karena alasan tidak ada uang.

Klinik Keliling (Mobile Clinic)

Dengan membawa semangat inklusivitas ASRI juga mengembangkan Mobile Clinic alias Klinik Keliling guna menjangkau mereka yang tinggal jauh dari layanan medis. Dengan mengoptimalkan 2 unit mobil, ASRI membuat sistem yang kini tidak lagi menjejat pada kuantitas yang terjangkau, tetapi pada kualitas yang ditinggalkan ASRI pada desa-desa jangkauannya.

Kesadaran Lingkungan dan Lahan Direboisasi

Dengan program klinik ASRI yang memberi alternatif warga untuk membayar biaya kesehatan dengan bibit berhasil memberi kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya lingkungan.

Program “Bayar dengan Bibit Pohon” Merubah Kesadaran dan Menghidupkan Kembali Hutan

Sistem “Bayar dengan Bibit” adalah jantung dari filosofi ASRI: kesehatan dan hutan saling menghidupi.

Setiap pasien dapat membayar pengobatan dengan:

- Bibit pohon lokal (misal: meranti, durian, jengkol, petai)
- Kerajinan tangan
- Kotoran hewan untuk dibuat pupuk organik
- Atau dengan tenaga kerja

Sejak berdiri di tahun 2007, ASRI telah berhasil menanam **lebih dari 700.000 bibit pohon** di area reforestasi seperti **Laman Satong, Sedahan, dll., dengan sekitar seperempat bibit dari jumlah bibit tertanam berasal dari pasien.**

Bibit-bibit ini bukan sekadar pembayaran, tetapi juga bentuk keterlibatan sosial masyarakat. Ketika pasien datang berobat, mereka ikut menanam kembali hutan yang sudah hilang.

Menyembuhkan Manusia, Menyembuhkan Hutan



Selama lima tahun terakhir, ribuan pasien datang ke Klinik ASRI untuk berobat, sebagian membayar dengan uang, sebagian lagi dengan bibit pohon. Setiap bibit yang mereka bawa tidak hanya berguna sebagai alat tukar melainkan sebuah upaya bersama-sama untuk menumbuhkan kembali hutan yang pernah rusak.

ASRI juga menyadari satu hal penting: **kesehatan yang pulih tidak akan bertahan lama jika hutan di sekeliling mereka tetap sakit.**

Maka, program berikutnya bukan sekadar menyembuhkan manusia tapi memberi mereka alasan baru untuk tidak kembali ke hutan dengan gergaji di tangan.

Cerita Lapangan:

Menanam Harapan di Jantung Hutan

Sebagai perawat di klinik keliling ASRI, tugas saya adalah menembus pelosok untuk melayani mereka yang jauh dari akses kesehatan. Pada Desember 2023, saat tim kami bersiap pulang setelah lelah bertugas, seorang warga datang memohon bantuan. Kakeknya terluka parah.

Meski perjalanan pulang ke markas memakan waktu enam jam dan hari mulai gelap, hati saya tergerak. Di rumah pasien, saya mendapati sang kakek menderita hipertensi dan luka tusuk dalam di kakinya akibat tertusuk kayu sungai. Namun, saat saya menyarankan agar lukanya segera dijahit, ia menolak. Wajahnya menyiratkan kecemasan akan biaya yang tak sanggup ia bayar.

Di sinilah keajaiban sistem ASRI bekerja. Saya jelaskan padanya bahwa ia tak perlu uang tunai; ia bisa membayar biaya pengobatannya dengan bibit tanaman. Ketegangannya seketika mencair, dan ia pun setuju dirawat.

Proses penjahitan berlangsung alot hingga senja karena alat yang terbatas. Konsekuensinya, perjalanan pulang kami menjadi tantangan berat seperti jembatan putus, hujan deras, dan jalan berlumpur memaksa kami bermalam di jalan. Namun, semua kelelahan itu sirna mengetahui satu nyawa tertolong tanpa harus merusak hutan demi biaya berobat.

Pengalaman ini menegaskan alasan saya bertahan. Bekerja di tempat ini menyadarkan saya betapa eratnya hubungan manusia dan hutan. Jika hutan rusak, kesehatan manusia pun terancam dan menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati.

Melalui bibit yang diserahkan, sang kakek tidak hanya menyembuhkan lukanya, tetapi juga turut memulihkan paru-paru dunia. Bagi saya, itulah bayaran terindah.



b. Konservasi Alam:

Ada program apa saja yang berada dibawah kategori ini?



Reboisasi: Intensive Planting dan Garden to Forest



Chainsaw Buyback



Monitoring Hutan melalui Sahabat Hutan

Menara Chainsaw ASRI



Highlighted Program:

Chainsaw Buyback

Konteks Konflik: Pelestarian Alam vs Bertahan Hidup



Dulu, para warga terpaksa menjadi penebang hutan untuk dapat bertahan hidup

Pendekatan Radical Listening

Kami mendengar kebutuhan setiap pihak, memahaminya tanpa menghakimi:
Para penebang: Ingin bisa bertahan hidup tanpa harus menebang hutan tapi bagaimana?
Hutan: Menawarkan sumber kehidupan tanpa harus merusaknya.

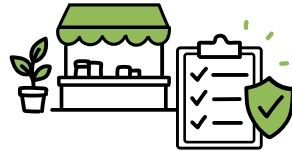
Solusi yang dilakukan:

- 1** Penebang menyerahkan gergaji mesin

- 2** ASRI memberikan modal usaha

 - Rp. 10 juta bagi penebang aktif
 - Rp. 3 juta bagi penebang pasif
- 3** Pelatihan dan pendampingan kewirausahaan


Dampak

Usaha mikro legal dan stabil menggantikan penebangan liar



Kondisi finansial mendukung akses layanan pendidikan dan kesehatan



Chainsaw Buyback merupakan salah satu program unggulan dari ASRI dimana ASRI memberikan alternatif mata penghasilan lain bagi para penebang hutan dengan cara membeli gergaji mesin (chainsaw) milik para penebang yang ingin berhenti dari aktivitas ilegal. Sebagai gantinya, mereka mendapatkan:

- Modal usaha mikro (rata-rata Rp. 10 juta untuk mereka yang mata pencaharian utamanya adalah logging, dan Rp. 3 juta untuk mereka yang sudah ada mata pencaharian lain selain logging);
- Pelatihan dan pendampingan kewirausahaan;

Chainsaw yang diserahkan ke ASRI disimpan, sebagian dibuat monumen, sebagian dimanfaatkan menjadi barang bermanfaat lainnya seperti hand tractor dan alat tani seperti parang. Tidak ada gergaji yang dijual kembali karena setiap unit bukan sekadar mesin, tapi simbol masa lalu yang ingin ditinggalkan.

Capaian Program Chainsaw Buyback 2021–2025 (Kumulatif)

	2021	2022	2023	2024	2025
Penebang Aktif	66	77	88	93	103
Penebang Pasif	144	166	188	210	236
Gergaji Mersin Terkumpul	210	243	276	303	336

Selama lima tahun terakhir, **lebih dari 190 gergaji** mesin telah dibeli kembali dan dimusnahkan, sementara **97% peserta** tidak pernah kembali ke hutan untuk menebang.

Kini mereka menanam kopi, memelihara sapi dan kambing, menjual madu, membuka warung kecil, atau bahkan menjadi penjaga hutan yang melindungi tempat yang dulu mereka babat.

Dampak Sosial dan Ekologis

Program ini bukan hanya menghentikan satu gergaji, tapi mengubah pola pikir sebuah komunitas.


Sejak dimulai pada tahun 2017 hingga sekarang:

- **Lebih dari 300 orang dan keluarganya** terbantu untuk transisi mata pencaharian
- **Lebih dari 90%** peserta tetap konsisten tidak kembali ke praktik logging
- **Lebih dari 150 ribu pohon** diperkirakan diselamatkan melalui program ini

Merawat Hari Ini: Menjaga Kehidupan yang Sudah Pulih

Di banyak tempat, program konservasi berjalan dengan cara menghakimi tanpa upaya untuk memahami, menyingkirkan manusia demi yang dianggap sebab tanpa melihat faktor akibat.

ASRI memilih jalan yang rumit dan panjang untuk menyelesaikan masalah yang ada. Mendengarkan dan melihat masalah secara luas agar manusia dan alam bisa saling menjaga dan saling menyembuhkan.



*Cerita Lapangan:
Dari Penebang ke Penjaga*

Salah satu kisah yang menggambarkan esensi program ini datang dari Pak Muslianto, mantan penebang dari Sukadana yang selama bertahun-tahun ia mengandalkan kayu hutan sebagai sumber pendapatan

Ketika ia menyerahkan chainsaw-nya ke ASRI, itu bukan sekadar alat yang ia lepaskan, tapi seluruh cara hidup yang ia ubah.

ASRI lalu membantu dengan **modal usaha kecil** dan **pendampingan kewirausahaan**. Kini, ia dan istrinya mengelola Warung Resty di depan rumah, sambil menjadi **Sahabat Hutan dan juga guide** yang di Taman Nasional.

“Dulu saya hidup dari hutan, sekarang saya hidup untuk menjaga hutan,” ujarnya dalam dokumentasi lapangan ASRI (2023).



c. Mata Pencarian Alternatif



Pelatihan Pertanian Organik



Kambing untuk Janda



Chainsaw Buyback



Eco Polybag

Highlighted Program:

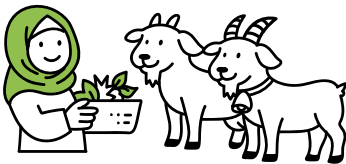
Kambing untuk Janda

Bersama, Memperkuat yang Rapuh dan Merawat Masa Depan yang Tumbuh

Konteks:

- Kehilangan pasangan
- Kehilangan sumber penghasilan

Inisiatif yang dilakukan



Sumber penghasilan baru: 1 ekor kambing betina untuk dipelihara dan kambing jantan untuk dipinjamkan.

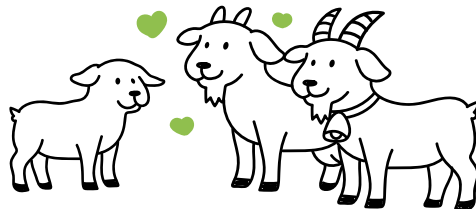
Dampaknya



Hidup lebih mandiri
Memiliki penghasilan untuk membiayai sekolah anak, biaya kesehatan, perbaikan rumah, dll.

Kenapa kambing?

Kambing Mudah dipelihara dan berkembang biak
Memberi kestabilan ekonomi





Dampak Nyata Kambing untuk Janda Sejauh Ini

Sejak dimulai, ASRI telah membantu menjadi fasilitator untuk kehidupan yang lebih baik kepada 250 janda di kawasan taman nasional gunung palung dan telah menyalurkan 313 kambing untuk dikelola.

Setiap penerima mendapat satu hingga dua ekor kambing betina dan mengikuti pendampingan rutin dari tim ASRI.

Sejak dimulai di tahun 2009 Kambing Untuk Janda telah berhasil

- **Memberi pendampingan kepada 181 Janda**
- **313 Kambing telah disalurkan**

Notes: tiap Janda yang menerima kambing akan terus didampingi hingga mandiri.

Bukan Sekadar Bantuan, Tapi Juga Harapan dalam Bentuk Kemandirian

Program ini tidak hanya memberi kambing, tapi juga membangun sistem pendukungnya seperti pendampingan dan pelatihan kesehatan ternak.

Melalui proses itu, banyak janda yang akhirnya mampu hidup lebih mandiri. Hasil dari penjualan ternak biasanya digunakan untuk **biaya sekolah anak, perbaikan rumah, biaya kesehatan, dan tabungan keluarga.**



*Cerita Lapangan:
Setiawati, Kartini
Masa Kini yang Menolak Tunduk
Pada Keterbatasan*

Sejak kecil, Setiawati hidup dengan banyak batasan, bahkan sempat dilarang sekolah oleh ayahnya. Namun ia diam-diam tetap mendaftar dan berjuang hingga selalu menjadi siswa berprestasi. Setelah melalui berbagai tantangan hidup, termasuk sempat menjadi janda yang harus membesarkan anak-anaknya seorang diri, ia terus bekerja apa pun demi bertahan.

Perjalanannya berubah ketika bergabung dengan program ASRI. Pada 2012, ia dipercaya menjadi Koordinator program "Kambing untuk Janda", yang bertujuan memberdayakan perempuan janda secara ekonomi.

Kini Setiawati telah membina lebih dari 250 janda. Baginya, pekerjaan ini bukan sekadar program, tetapi cara untuk saling menguatkan. "ASRI seperti ibu angkat yang membimbing saya sampai bisa berdiri dan membantu perempuan lain," ujarnya.

d. Pendidikan

Program Pendidikan Kesehatan Planetari meliputi ASRI Kids, ASRI Teens, Teacher Training, PH Camp, PH Lecture, dan Community Outreach Education. Melalui rangkaian program tersebut, para peserta diajak untuk memahami keterkaitan erat antara kesehatan manusia dan kesehatan lingkungan sebagai satu kesatuan yang saling memengaruhi. Selain itu, program ini juga menekankan pentingnya peran individu dan kolektif dalam menjaga keseimbangan ekosistem guna mendukung keberlanjutan kehidupan yang sehat, harmonis, dan berkelanjutan bagi generasi kini dan mendatang.

Total orang yang terpapar edukasi dari ASRI



Highlighted Program:

ASRI KIDS

Menanam Masa Depan Lewat Generasi Penerus

ASRI Kids adalah upaya ASRI untuk menumbuhkan masa depan. Dengan keyakinan bahwa masa depan bumi ada di tangan generasi mendatang, ASRI mulai menanam pengetahuan di hati anak-anak tentang pentingnya menjaga hutan.

Dari keyakinan itu, lahirlah ASRI Kids, sebuah program yang bukan sekadar mengajar, tetapi menanam nilai cinta alam dan tanggung jawab ekologis sejak dini.

Program Menjaga Hutan di Masa Depan

Program ASRI Kids berangkat dari filosofi yang sama dengan seluruh ekosistem ASRI:

“Kesehatan manusia dan kesehatan bumi tidak bisa dipisahkan.”

Melalui pendekatan bermain, bercerita, dan belajar langsung di alam, anak-anak diajak mengenal:

- Fungsi dan peran hutan dalam kehidupan sehari-hari
- Daur air, udara, dan tanah
- Pentingnya menjaga hewan endemik seperti orangutan dan enggang
- Cara menanam pohon dan merawatnya
- Serta nilai-nilai empati, tanggung jawab, dan kolaborasi
- Larangan untuk berburu atau menyakiti satwa



Program ini tidak hanya berlangsung di sekolah, tapi juga di lapangan di tepi sungai, di kebun bibit, dan di desa dampingan ASRI di sekitar Taman Nasional Gunung Palung (TNGP) dan juga Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya

Dari Kelas ke Alam: Model Pendidikan Lapangan

ASRI Kids tidak hanya belajar teori, tapi juga field trip ke hutan dan kadang melakukan beberapa project lingkungan bersama ASRI.

Capaian Kuantitatif 2021 - 2025

	2021	2022	2023	2024	2025
Sekolah yang Berpartisipasi	17	22	25	28	16
Anak Terlibat Langsung	780	1.025	1.250	1.420	505

Tren 5 tahun selama program ASRI Kids berjalan:

- Jumlah peserta tumbuh rata-rata +23% per tahun
- Lebih dari 5.000 anak telah terlibat langsung dalam kegiatan ASRI Kids sejak 2020

Dampak Sosial dan Lingkungan

Program ASRI Kids tidak hanya mengubah cara anak-anak berpikir, tetapi juga menginspirasi masa depan mereka.

- >70% keluarga peserta melaporkan melakukan kegiatan hijau di rumah (menanam, memilah sampah, atau menabung bibit).
- Lebih dari 20 sekolah kini memiliki taman mini hasil inisiatif siswa.
- Guru-guru lokal mulai memasukkan topik lingkungan ke kurikulum resmi sekolah.
- Peserta ASRI Kids banyak yang memilih jurusan kuliah yang selaras dengan nilai ASRI dan kemudian bekerja dengan ASRI atau lembaga konservasi alam lainnya.

ASRI Kids membuktikan bahwa pendidikan lingkungan bukan hanya soal sains, tapi soal menanam harapan yang tumbuh di tangan-tangan kecil yang akan menjadi generasi penjaga bumi di masa mendatang



*Cerita Lapangan:
Tumbuh Bersama Alam:
Kisah Transformasi Nisya
dari Murid Menjadi Penggerak*

Bagi Chairunisya Nur Oktaviani atau Nisya (25), ASRI bukan sekadar tempat kerja, tetapi tempat ia bertumbuh sejak kecil. Perkenalannya dengan konservasi dimulai dari kelas Bahasa Inggris bersama Mbak Etty hingga aktif di program ASRI Kids. Salah satu pengalaman yang paling berkesan baginya adalah ekspedisi ke Tanjung Puting, ketika ia melihat orangutan langsung di habitat aslinya dan mulai memahami pentingnya menjaga hutan.

ASRI juga membentuk kepercayaan dirinya sejak SMP dengan memberinya kesempatan mengajar teman sebaya. "Setelah terlibat di ASRI, pandangan saya berubah. Saya jadi mengerti bahwa semua tindakan manusia berhubungan dengan kondisi alam," ujarnya. Kini Nisya kembali ke ASRI sebagai staf pengajar, dengan harapan dapat menumbuhkan kesadaran yang sama pada generasi muda untuk menjaga alam dan masa depan daerah mereka.

e. Riset

Dari Data ke Aksi

Riset merupakan bagian penting dari kerja ASRI dalam memahami kondisi sosial dan ekologis di wilayah dampingan. Salah satu fokus riset ASRI adalah menggali pengetahuan mengenai tumbuhan berkhasiat obat, sebuah kekayaan hayati dan budaya yang telah lama menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sekitar hutan. Upaya ini memastikan bahwa pengetahuan lokal dapat menjadi dasar bagi konservasi yang lebih inklusif dan relevan bagi komunitas setempat.



Penelitian tumbuhan obat ini dilakukan melalui kerja sama dengan Pusat Riset Ekologi dan Etnobiologi serta Pusat Riset Bahan Baku Obat dan Obat Tradisional BRIN. Dengan pendekatan etnobotani, tim ASRI mewawancarai masyarakat adat (indigenous people) di tiga wilayah intervensi Taman Nasional Gunung Palung, Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya, dan Cagar Alam Pegunungan Tamrau Utara untuk mendokumentasikan kearifan lokal terkait pemanfaatan tanaman obat. Dari wawancara tersebut, ASRI berhasil mengumpulkan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan obat, cara penggunaannya, serta nilai budaya yang melingkupinya.

Pendokumentasian awal telah menghasilkan buku **“Studi Awal Bioprospeksi dan Tumbuhan Bermanfaat Obat Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya.”** Saat ini, penyusunan buku tumbuhan obat untuk Taman Nasional Gunung Palung dan Cagar Alam Pegunungan Tamrau Utara sedang berlangsung sebagai bagian dari riset lanjutan di kedua lokasi. Temuan-temuan ini menjadi dasar pelaksanaan inventarisasi tumbuhan obat ASRI di Kalimantan hingga Papua.



**Menjaga Hutan, Merawat Manusia:
Jejak Tumbuhan Obat dari Kalimantan hingga Papua**

Kegiatan inventarisasi tumbuhan obat dilakukan secara bertahap dengan melibatkan tim BRIN, instansi pengelola taman nasional dan/ balai konservasi sumber daya alam, para pemangku kepentingan, dan masyarakat setempat. Pada tahun 2023, kegiatan dimulai di kawasan TN Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR) bersama masyarakat Dayak Uud Danum; tahun 2024 dilanjutkan di kawasan TN Gunung Palung (TANAGUPA) dengan masyarakat yang didominasi oleh suku Melayu dan Dayak; dan pada tahun 2025, kegiatan inventarisasi tumbuhan obat dilaksanakan di Cagar Alam Pegunungan Tamrau Utara, Kabupaten Tambrau, Papua Barat Daya, bersama berbagai kelompok masyarakat adat.

Kearifan lokal mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai obat merupakan pengetahuan turun-temurun yang masih aktif dipraktikkan. Informasi mengenai jenis tumbuhan, cara penggunaan, dan aturan adat diperoleh langsung dari masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan tingginya keragaman biodiversitas tumbuhan obat di Indonesia, dengan berbagai habitus mulai dari paku, epifit, semak, liana, hingga pohon.



Pendokumentasian pengetahuan lokal ini penting untuk keberlanjutan sumber daya hayati dan budaya masyarakat adat dan komunitas lokal (indigenous people and local community). Potensi yang dimiliki oleh lokasi-lokasi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut melalui bioprospeksi, termasuk pengumpulan sampel dan uji laboratorium, untuk menghasilkan obat herbal terstandar (OHT) maupun fitofarmaka. Penelitian ini telah memberikan penemuan penting terkait kekayaan spesies berkhasiat obat di tiga lokasi intervensi ASRI. Berikut jumlah temuan tumbuhan obat yang telah didapatkan dari kegiatan ini:

Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya
(TN BBBR)

100
species

Taman Nasional Gunung Palung
(TANAGUPA)

105
species

Cagar Alam Pegunungan Tamrau Utara

66
species

Replikasi Model ASRI di wilayah lain

a. Replikasi ASRI di Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (BBBR)

ASRI mendukung pengelolaan TNBBBR melalui monitoring hutan bersama masyarakat, program Sahabat Hutan, serta mendukung TN dalam perlindungan kawasan. Di salah satu lokasi kerja sebelumnya yaitu di Desa Nusa Poring, ASRI sudah memulai penanaman pohon bersama masyarakat di beberapa kebun masyarakat. Namun untuk lokasi kerja saat ini yakni Desa Rantau Malam dan Nanga Jelundung, ASRI memulainya dengan melakukan kajian pemulihan ekosistem dan persiapan program penanaman pohon. ASRI juga berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dua desa penyangga Taman Nasional ini melalui layanan kesehatan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Cerita Lapangan:

*Menjaga Hutan, Merawat Kehidupan:
Jejak Mobile Clinic di Jantung Kalimantan*

Sejak Mei hingga Oktober 2025, Yayasan ASRI menghadirkan layanan kesehatan keliling melalui Mobile Clinic di Desa Rantau Malam dan Nanga Jelundung. Di sana masyarakat adat tinggal berdampingan dengan alam, mereka senantiasa menanti kedatangan tim Mobile Clinic ASRI untuk berobat dan mengecek kesehatan. Delapan jam menyusuri aliran Sungai Kapuas, menembus terik matahari, melewati bentang alam yang memperlihatkan keindahan hutan yang masih hijau dan luka yang dalam akibat tambang ilegal yang mencemari air serta mengoyak tanah kehidupan, Mobile Clinic hadir untuk terus menumbuhkan harapan bagi masyarakat.

Selama tahun 2025, setidaknya Klinik ASRI di BBRB telah melayani 1,247 kunjungan pasien yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Sintang dan Puskesmas Serawai. Dalam setiap kunjungan, tim Mobile Clinic tidak hanya membawa obat-obatan, tetapi juga membawa pesan kasih: bahwa menjaga kesehatan manusia sama pentingnya dengan menjaga hutan, tempat mereka bergantung untuk hidup.



b. Replikasi ASRI di Taman Nasional Tambrau, Papua

ASRI memulai langkahnya di Tanah Papua pada tahun 2021–2022. ASRI memulai proses asesmen dan feasibility study di Kabupaten Jayapura, Papua, serta Kabupaten Tambrau, Papua Barat, melalui kemitraan strategis, metode Radical Listening, dan survei baseline. Proses ini membuka pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan harapan masyarakat, yang mengerucut pada tiga prioritas utama: peningkatan pelayanan kesehatan, pengembangan mata pencaharian alternatif, dan perluasan akses pendidikan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, ASRI memutuskan untuk mereplikasi programnya di Kabupaten Tambrau, khususnya di Distrik Miyah dan Muhrani yang berada di sekitar Cagar Alam Pegunungan Tambrau Utara.

Perjalanan ini kemudian berkembang seiring temuan data deforestasi yang signifikan di distrik lain di Tambrau. Data satelit Woodwell menunjukkan peningkatan kehilangan hutan di Distrik Fef, Kwesefo, dan Syujak pada periode 2021–2022, mendorong ASRI untuk melangkah lebih jauh. Pada Mei 2024, ASRI melakukan scouting trip ke wilayah tersebut dan menetapkan Distrik Fef dan Syujak untuk asesmen lanjutan melalui Radical Listening. Selanjutnya, pada Juni 2024, ASRI bersiap melakukan pengambilan data komprehensif termasuk Radical Listening dan survei awal keanekaragaman hayati bersama BBKSDA Papua Barat, Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat Daya, dan masyarakat setempat, guna memastikan setiap langkah benar-benar berangkat dari suara dan kebutuhan komunitas.

Kini, ada 13 desa/ kampung telah menjadi lokasi kerja ASRI:

- | | | |
|------------|--------------|-----------------|
| 1. Iwin | 6. Iof | 11. Waru |
| 2. Esyum | 7. Ayapokiar | 12. Marbuan |
| 3. Syujak | 8. Siakwa | 13. Bariambeker |
| 4. Banso | 9. Airfair | |
| 5. Frafane | 10. Warokon | |



- Jumlah Pasien terdata dalam klinik keliling 100 orang
- Jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan pengelolaan spot pengamatan burung sebanyak 16 orang dari 3 distrik (Fef, Miyah dan Syujak)
- Jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan peternakan sebanyak 12 orang dari 4 kampung Marbuan, Warokon, Waru dan Bariambeker.

Rencana ke Depan

Ke depan, ASRI akan memperkuat pendekatan Planetary Health agar semakin relevan menghadapi tantangan ekologis, kesehatan, dan sosial yang terus berkembang. Dengan dukungan berkelanjutan dari organisasi mitra, pemerintah, donor, lembaga akademik, sektor swasta, dan terutama masyarakat lokal, kami menyiapkan langkah strategis untuk memperluas dampak di tahun-tahun mendatang.

Fokus utama rencana kami mencakup:

1. Memperluas Restorasi dan Perlindungan Hutan

ASRI akan mempercepat pemulihan lanskap kritis, termasuk target pemulihan kurang lebih 180 hektar dalam tiga tahun ke depan, serta memperluas kolaborasi dengan taman nasional dan masyarakat di sekitar hutan.

2. Meningkatkan Layanan Kesehatan bagi Komunitas Adat dan Terpencil

Bersama Kementerian Kesehatan, ASRI berencana memperluas layanan kesehatan serta membuka akses kesehatan yang lebih adil bagi masyarakat adat dan terpencil yang hidup di sekitar kawasan hutan.

3. Memperkuat Riset Tumbuhan Obat dan Pengetahuan Tradisional

ASRI akan memperdalam riset mengenai tumbuhan obat, pengetahuan etnobotani, dan kaitannya dengan kesehatan masyarakat serta ketahanan terhadap perubahan iklim. Kolaborasi dengan universitas nasional dan internasional akan terus diperluas.

4. Memperkuat Kepemimpinan Komunitas Adat dan Generasi Muda

Kami akan menumbuhkan lebih banyak pemimpin muda melalui program edukasi Planetary Health, dan Planetary Health Campus Ambassador agar kepemimpinan lokal semakin kuat dan berkelanjutan.

5. Mendorong Ekonomi Berbasis Alam

ASRI akan memperluas inisiatif pemberdayaan ekonomi seperti agroforestri, kelompok perempuan pengrajin ecopolybag, dan pelaku usaha, sehingga masyarakat memperoleh penghidupan yang stabil tanpa merusak hutan.

6. Memperkuat Sistem Riset, Monitoring, dan Kolaborasi Lintas Sektor

Data ilmiah dan sistem monitoring—termasuk biodiversitas, bioakustik, dan kesehatan masyarakat—akan diperkuat. Kemitraan lintas sektor, termasuk dengan pemerintah, akademisi, HIH, dan sektor swasta, akan terus dikembangkan.



Pengakuan & Apresiasi terhadap ASRI

Testimony Partner: Treesister



Sebagai organisasi yang berfokus pada restorasi hutan tropis melalui gerakan global perempuan dan komunitas, TreeSisters selalu mencari mitra yang menggabungkan pemulihan lingkungan dengan dampak sosial yang nyata. Sejak awal perjalanan kami, kami percaya bahwa menanam pohon bukan hanya tentang menghijaukan kembali bumi, tetapi juga tentang memulihkan hubungan manusia dengan alam. Dengan semangat itulah kami menjalankan program pendanaan untuk proyek-proyek reforestasi di berbagai belahan dunia.

Kami mulai bekerja bersama Alam Sehat Lestari (ASRI) pada tahun 2020 melalui kolaborasi dengan Health in Harmony, dan sejak itu hubungan kami berkembang sangat positif. Pendekatan Radical Listening yang digunakan ASRI—di mana kebutuhan dan suara komunitas menjadi inti dari setiap keputusan—langsung terasa selaras dengan nilai-nilai kami. Selama berinteraksi dengan tim ASRI, kami melihat bagaimana mereka bekerja dengan ketulusan dan rasa hormat yang mendalam kepada masyarakat lokal, serta bagaimana solusi konservasi muncul dari dialog, bukan dari asumsi luar.

Selama kemitraan ini, kami telah mendukung penanaman lebih dari 140.000 pohon bersama ASRI, dan setiap tahapnya disertai laporan yang jujur, detail, dan penuh transparansi. Kami juga sangat terinspirasi oleh berbagai inovasi mereka, seperti sistem pembayaran layanan kesehatan dengan bibit dan insentif kesehatan bagi desa yang menjaga hutannya. Semua ini menunjukkan kapasitas teknis, komitmen, serta integritas ASRI yang luar biasa. Berdasarkan pengalaman kami, kami sangat percaya bahwa ASRI adalah organisasi yang layak didukung dan direkomendasikan untuk pendanaan lanjutan, karena mereka benar-benar membawa perubahan yang menyeluruh—untuk hutan dan untuk manusia.





Achievements and awards

- 2023 Forest and Health Challenge UpLink by World Economic Forum
- 2023 Anugerah Konservasi Alam Nasional, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
- 2022 Ashden Awards - Natural Climate Solutions
- 2021 Equator Prize (Finalist)
- 2020 UN Global Climate Action Awards
- 2016 Kalpataru
- 2016 The Whitley Gold Awards
- 2014 Disney Conservation Hero
- 2013 Ashoka Social Entrepreneur
- 2013 Tupperware She Can Awards
- 2013 Liputan 6 Awards "Inspirasi Indonesia"
- 2012 KARTINI Award
- 2011 Whitley Fund for Nature





Mitra dan Kolaborator

Keberhasilan ASRI tidak dapat dipisahkan dari jaringan kemitraan yang kuat sejak awal berdiri mulai dari dukungan berkelanjutan Health In Harmony sebagai sister organization, hingga kolaborasi erat dengan pemerintah, lembaga akademik, dan para mitra donor. Sinergi inilah yang memungkinkan ASRI menerapkan pendekatan Planetary Health secara nyata dan berkelanjutan di berbagai lanskap dampungan.

Mitra Pemerintah

Kerja ASRI tidak terlepas dari kemitraan erat dengan lembaga pemerintah dan otoritas konservasi nasional yang memberikan dukungan kebijakan dan logistik di lapangan.

Mitra utama di tingkat nasional dan daerah meliputi:

- Kementerian Kesehatan
- Kementerian Kehutanan (dulunya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan)
- Balai Taman Nasional Gunung Palung
- Balai Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya
- Balai Besar KSDA Papua Barat Daya
- Pemerintah Daerah Kayong Utara, Ketapang, Sintang, Melawi, dan Tambrau
- Dinas Kesehatan Kayong Utara, Ketapang, Sintang, Melawi dan Tambrau
- Dinas Pendidikan Kayong Utara dan Ketapang

Dukungan administratif, regulasi, serta integrasi program kesehatan dan lingkungan.

Mitra Akademik dan Ilmiah

ASRI menjadi laboratorium hidup (living laboratory) bagi banyak universitas dan lembaga riset dunia yang tertarik mempelajari bagaimana konsep Planetary Health diterapkan secara nyata di tingkat komunitas.

Beberapa mitra akademik dan penelitian utama:

- Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Universitas Gajah Mada - mitra riset bioacoustic
- Universitas Tanjungpura – mitra riset sosial dan konservasi.
- Harvard Planetary Health Alliance – pendokumentasian model ASRI sebagai studi kasus global. Jurnal Harvard-ASRI
- Stanford University – kolaborasi dalam riset resiliensi masyarakat terhadap COVID.



Mitra Donor dan Filantropi

Keberlanjutan program ASRI ditopang oleh dukungan para mitra donor yang memberikan kontribusi finansial sebagai pilar utama, sekaligus memperkuat organisasi melalui capacity building dan pendampingan teknis, termasuk penyediaan konsultasi untuk mendukung pengembangan ASRI sebagai organisasi yang terus berkembang.

Beberapa lembaga donor dan filantropi utama periode 2020–2025 meliputi:

- David and Lucile Packard Foundation
- The Gift Trust
- Ibu Liz
- Bread for the World
- TFCA Kalimantan
- Arcus Foundation
- USFWS
- LCAOF
- Treesisters
- AVPN
- Binnacle Foundation





Mitra Perusahaan

Mitra dari sektor swasta juga menjadi bagian penting dalam perjalanan ASRI. Melalui kemitraan jangka panjang dan dukungan kreatif, mitra-mitra ini membantu menghadirkan solusi nyata bagi hutan dan masyarakat. Waterbom Bali, Bali Zoo, The Body Shop Indonesia, Phoenix Zoo, dan lainnya adalah contoh perusahaan yang ikut berkontribusi dalam keberhasilan program ASRI.

Komunitas dan Organisasi Lokal

Komunitas lokal adalah fondasi dari seluruh kerja ASRI. Dukungan, partisipasi, dan kepercayaan mereka memastikan bahwa setiap program tidak hanya berjalan, tetapi juga bertahan dan diteruskan.

Bentuk kolaborasi komunitas meliputi:

- Sahabat Hutan (SAHUT): lebih dari 50 anggota aktif yang memantau kondisi hutan dan kawasan penyangga.
- Pengawas Menelan Obat (PMO): jejaring masyarakat yang mendukung pasien TB untuk menyelesaikan pengobatan.
- Komunitas pemuda: kelompok anak muda yang terlibat dalam edukasi lingkungan dan kampanye pelestarian alam.
- Berbagai inisiatif lokal lainnya: termasuk kader kesehatan, kelompok perempuan pengrajin eco polybag, kelompok petani, pekerja reboisasi, dan lain-lain yang berperan dalam menjaga kesehatan masyarakat dan kelestarian hutan.

Ringkasan Keuangan

Di balik perjalanan ASRI dan berbagai pencapaian yang membawa dampak nyata bagi lingkungan serta masyarakat, terdapat dukungan luar biasa dari para mitra dan donor yang percaya pada misi kami. Setiap langkah yang ASRI ambil hari ini adalah hasil kolaborasi dan kepercayaan yang telah diberikan.

Sebagai bentuk tanggung jawab atas kepercayaan tersebut, gambaran keuangan ini disusun untuk menunjukkan bagaimana setiap kontribusi dikelola secara transparan dan digunakan untuk menghadirkan perubahan yang berkelanjutan.



Penghasilan 2024		
Pendapatan	Total (IDR)	Total (USD)
Grant	24.440.605.870	1.512.227
Donasi	490.132.723	30.326
Optik	67.953.254	4.205
Penghasilan Klinik	1.452.073.912	89.845
Penghasilan Lainnya	1.147.434.090	70.996
Visitor / Exchange Program	672.230.533	41.593
Grand Total	Rp 28.270.430.382	\$1.749.191

Biaya 2024		
Program	Total (IDR)	Total (USD)
Alternative Livelihood	916.488.326	56.706
Education	741.388.035	45.872
Fundraising	1.828.671.566	113.146
Health	4.075.153.942	252.144
Forestry	3.120.269.476	193.062
Research	1.897.995.518	117.436
Admin & Operational Support	8.030.507.649	496.876
Grand Total	Rp 20.610.474.511	\$ 1.275.243



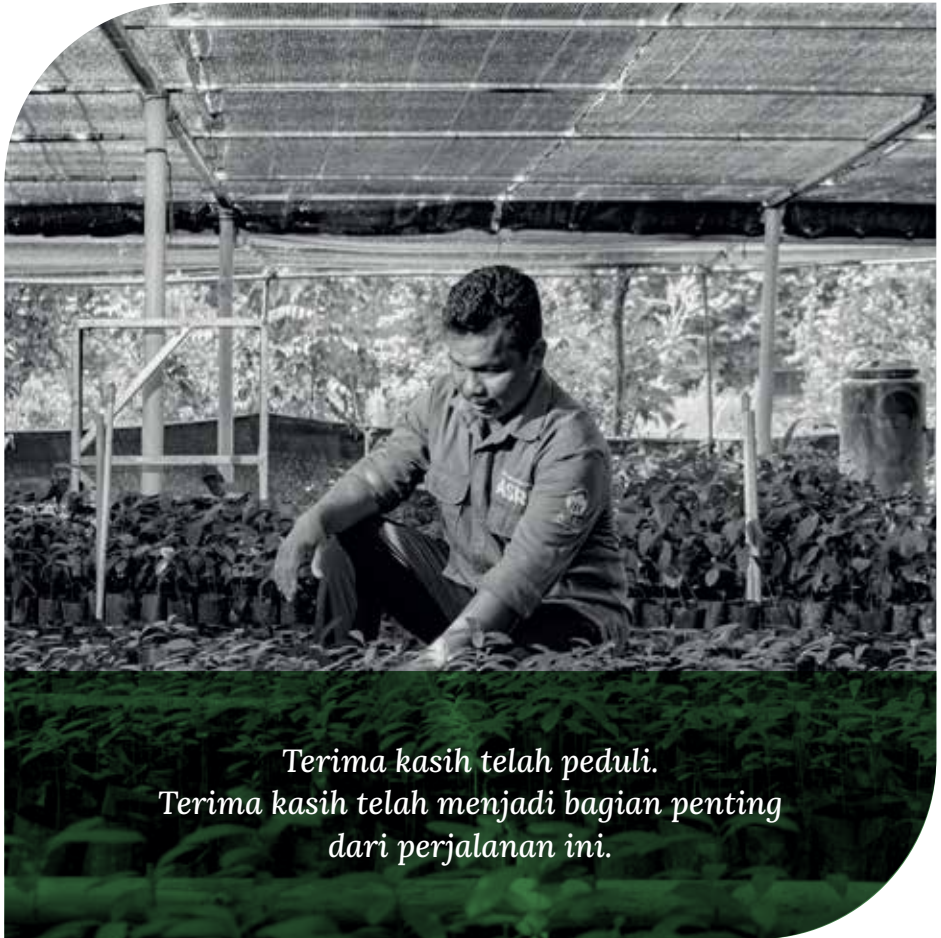
Penghasilan 2025		
Penghasilan	Total (IDR)	Total (USD)
Indonesian Donor	1.087.998.047	64.831,25
Penghasilan Lainnya	1.310.180.003	78.070,55
Grant	33.454.888.867	1.993.498,32
Penghasilan Klinik	1.313.617.981	78.275,41
Optik	44.838.811	2.671,84
Visitor/ Exchange Program	278.370.458	16.587,44
Grand Total	Rp 37.489.894.166	\$ 2.233.935

Biaya 2025		
Program	Total (IDR)	Total (USD)
Fundraising	2.164.149.557	128.956,59
Forestry	3.233.515.567	192.677,60
Health	3.708.935.242	221.006,75
Livelihood	1.228.002.997	73.173,82
Education	649.158.998	38.681,86
Research	1.969.815.139	117.436
Admin & Operational Support	6.583.904.708	117.376,66
Grand Total	Rp 19.537.482.208	\$ 1.164.193

Penutup

Sejak 2007, setiap langkah ASRI hanya mungkin terjadi berkat dukungan para mitra dan donatur. Setiap pohon yang tumbuh, setiap pasien yang sembuh, dan setiap anak yang belajar menjaga bumi adalah hasil dari kerja bersama yang penuh kepercayaan, empati, dan harapan.

ASRI mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra, donatur, pemerintah, masyarakat, dan tim di lapangan atas tenaga, waktu, keahlian, dan sumber daya yang telah diberikan. Ke depan, ASRI akan terus tumbuh dan menyebar manfaat selama kita menjaganya bersama. Dukungan Anda memastikan hutan tetap lestari, masyarakat tetap sehat, dan harapan tetap hidup.



*Terima kasih telah peduli.
Terima kasih telah menjadi bagian penting
dari perjalanan ini.*

Cara Berkontribusi & Terhubung dengan ASRI

Donasi & Dukungan Program:

www.alamsehatlestari.org/donate

Kolaborasi & Kemitraan:

info@alamsehatlestari.org

Kunjungi ASRI:

visit@alamsehatlestari.org

Alamat Kantor Pusat:

Jalan Sungai Mengkuang, Sukadana,
Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat, Indonesia.

www.alamsehatlestari.org

Instagram: @alamsehatlestari

